

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Kecerdasan Emosional

Deskripsi data ini penulis lakukan untuk mengetahui data mengenai kecerdasan emosional (variabel X), yang diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 25 item kepada 50 orang responden. Selanjutnya data hasil angket tersebut penulis susun sebagai berikut:

60	65	67	69	70	70	71	71	71	76
76	77	77	77	77	77	77	77	78	82
82	82	82	83	83	83	83	83	85	88
88	88	88	88	88	89	89	89	89	89
89	89	89	94	95	95	95	95	99	101

Berdasarkan data hasil angket di atas, diketahui bahwa nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 101, dan untuk menganalisis data variabel X, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari range, dengan rumus:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 101 - 60 + 1 \\ &= 42 \end{aligned}$$

2. Mencari banyaknya kelas, dengan rumus:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 50 \\ &= 1 + 3,3 (1,7) \end{aligned}$$

= 6,61 dibulatkan menjadi 7

3. Mencari panjang kelas interval, dengan rumus:

$$P = \frac{\text{rentang (R)}}{\text{banyak kelas (k)}}$$

$$= \frac{42}{7}$$

$$= 6$$

4. Menentukan distribusi frekuensi

Tabel 5

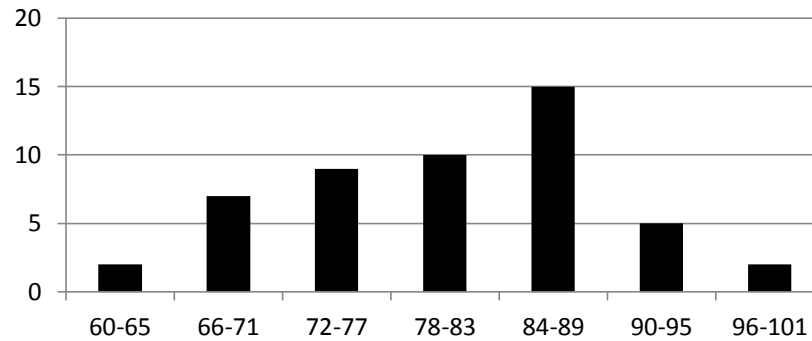
Distribusi Frekuensi Variabel X (Kecerdasan Emosional)

Kelas Interval	Fo (f)	Fr	Midpoint (X)	fX	x	x²	fx²
60-65	2	4%	62.5	125	-20	400	800
66-71	7	14%	69.85	488.95	-12.65	160.0225	1120.158
72-77	9	18%	76.8	691.2	-5.7	32.49	292.41
78-83	10	20%	82.1	821	-0.4	0.16	1.6
84-89	15	30%	88.3	1324.5	5.8	33.64	504.6
90-95	5	10%	94.8	474	12.3	151.29	756.45
96-101	2	4%	100	200	17.5	306.25	612.5
Total	50	100%		4124.65			4087.718

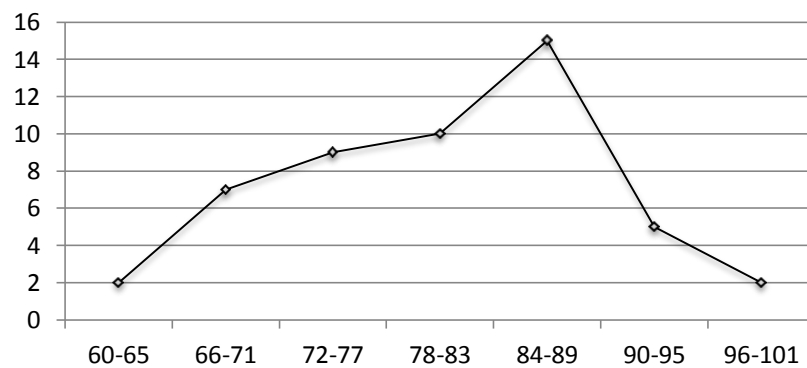
Dari tabel nilai kecerdasan emosional siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki nilai antara 60 – 65 ada 2 siswa yakni 4%, nilai antara 66-71 ada 7 siswa, yakni 14%, nilai antara 72-77 ada 9 siswa, yakni 18%, nilai antara 78-83 ada 10, siswa yakni 20%, nilai antara 84-89 ada 15 siswa, yakni 30%, nilai antara 90-95 ada 5 siswa, yakni 10%, dan nilai antara 96-101 ada 2 siswa, yakni 4%. Jadi, frekuensi tertinggi menempati rentan nilai antara 84-89, yakni 30%. Sedangkan frekuensi terendah menempati rentan nilai antara 60-65 dan 96-101 yakni 2%. Dari

tabel distribusi frekuensi kecerdasan emosional siswa di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:

Grafik 1a
Histogram Kecerdasan Emosional Siswa



Grafik 1b
Poligon Kecerdasan Emosional Siswa



5. Menentukan ukuran gejala pusat/ analisis tendensi sentral dengan cara:

a. Menghitung mean (nilai rata-rata), dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{4125}{50} = 82,5\end{aligned}$$

b. Menghitung mediann (nilai tengah), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right) \\
 &= 83,5 + 6 \left(\frac{\frac{1}{2}50 - 28}{15} \right) \\
 &= 83,5 + 6(-0.2) = 82,3
 \end{aligned}$$

c. Menghitung modus (nilai paling banyak muncul) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 83,5 + 6 \left(\frac{15 - 10}{15 - 10 + 15 - 5} \right) \\
 &= 83,5 + 6(0,33) \\
 &= 83,5 + 1,98 = 85,48
 \end{aligned}$$

Tabel 6
Interpretasi nilai

Nilai persentase	Interpretasi
60 – 70,2	Kurang
70,3 – 80,5	Cukup
80,6 – 90,8	Baik
90,9 – 101,1	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui data hasil kecerdasan emosional yang terdiri dari 50 orang, jumlah skor total dari hasil nilai angket 4215, nilai rata-rata (mean) 82,5, nilai rata-rata tengah (median) 82,3, dan nilai yang sering muncul (modus) 85,48 dengan demikian masuk ke dalam kategori baik.

6. Menentukan standar deviasi, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{\sum f}} \\
 &= \sqrt{\frac{4087.718}{50}} \\
 &= \sqrt{81,75436} = 9.04
 \end{aligned}$$

7. Uji normalitas, dengan cara:

a. Menentukan batas nyata = nilai terkecil dalam suatu kelas – 0,5

$$= 60 - 0,5 = 59.5$$

b. Menghitung nilai $Z = \frac{\text{batas nyata} - \bar{x}}{SD}$

$$= \frac{59.5 - 82.5}{9.04} = -2,87$$

Menghitung $F(z) = 0,5 - \text{table } z$

$$= 0,5 - 0,4978 = 0,0022$$

c. Menentukan L tiap kelas = nilai $f(z)$ lebih besar – nilai $f(z)$ lebih kecil

$$= 0,0158 - 0,0022 = 0,0136$$

d. Menentukan f_h = luas tiap kelas interval X jumlah sampel

$$= 0,0136 \times 50 = 0,68$$

e. Menghitung $\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = \frac{(2 - 0,68)^2}{0,68}$

$$= 2,562$$

Tabel 7
Tabel Bantu Uji Normalitas Data Kecerdasan Emosional

Interval Kelas	batas nyata	Z	tabel z	f(z)	L. tiap kelas interval	f _h	F _o	$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
	59,5	-2,8	0,4978	0,0022				
60-65					0,0136	0,68	2	2,562
	65,5	-1,8	0,4678	0,0158				
66-71					0,0898	4,49	7	1,403
	71,5	-1,21	0,3944	0,1056				
72-77					0,1856	9,28	9	0,008
	77,5	-0,55	0,2088	0,2912				
78-83					0,1492	7,46	10	0,864
	83,5	0,11	0,0596	0,4404				
84-89					0,2138	10,69	15	1,737
	89,5	0,77	0,2734	0,2266				
90-95					0,1531	7,655	5	0,920
	95,5	1,43	0,4265	0,0735				
96-101					0,0479	2,395	2	0,065
	100,5	1,99	0,4744	0,0256				
						JUMLAH	50	7,559

Dari tabel di atas diketahui $\chi^2_{hitung} = 7,559 < 12,592 = \chi^2_{tabel} (5\% : 6)$ pada

taraf signifikansi 5% dengan $df = (k-3) = 6$, maka data berdistribusi normal.

B. Deskripsi Data Kedisiplinan Belajar Siswa

Deskripsi data ini penulis lakukan untuk mengetahui data mengenai kedisiplinan belajar (variabel Y), yang diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak

25 item kepada 50 responden. Selanjutnya data hasil angket tersebut penulis susun sebagai berikut:

70	73	73	74	76	76	77	77	77	77
78	78	79	79	79	80	82	82	82	82
82	82	82	83	83	83	84	84	84	84
86	87	87	88	88	88	88	89	89	90
90	90	90	91	92	92	93	93	94	97

Berdasarkan data hasil angket di atas, diketahui bahwa nilai terendah adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 97, dan untuk menganalisis data variabel Y, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari range, dengan rumus:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 97 - 70 + 1 \\ &= 28 \end{aligned}$$

2. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 50 \\ &= 1 + 3,3 (1,7) = 6,61 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

3. Mencari panjang kelas interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{rentang (R)}}{\text{banyak kelas (k)}} \\ &= \frac{28}{7} \\ &= 4 \end{aligned}$$

4. Menentukan distribusi frekuensi

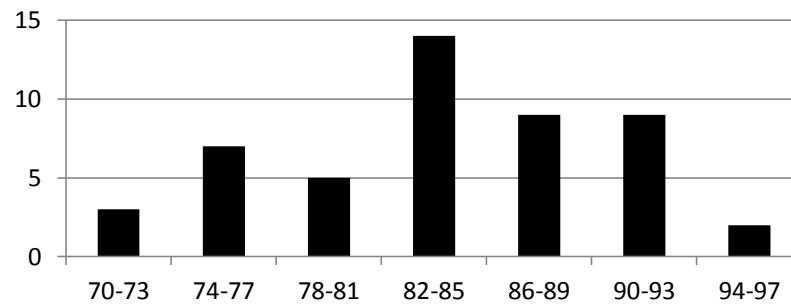
Tabel 8

Distribusi Frekuensi Variabel Y (Kedisiplinan)

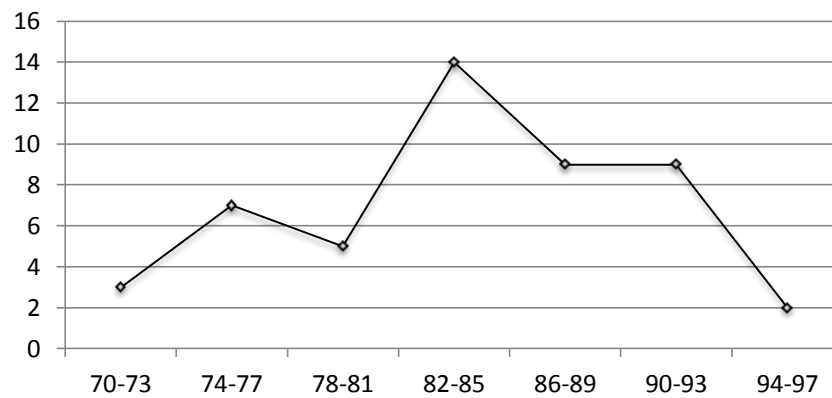
Interval Kelas	Fo (f)	Fr	Midpoint (X)	fX	x	x²	fx²
70-73	3	6%	72	216	-11,6	134,56	403,68
74-77	7	14%	76,3	534,1	-6,7	44,89	314,23
78-81	6	12%	78,8	472,8	-4,8	23,04	138,24
82-85	14	28%	82,8	1159,2	-0,8	0,64	8,96
86-89	9	18%	87,7	789,3	4,1	16,81	151,29
90-93	9	18%	91,2	820,8	7,6	57,76	519,84
94-97	2	4%	95,5	191	11,9	141,61	283,22
Total	50	100%		4183			1819,46

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki nilai antara 70-73 ada 3 siswa, yakni 6%, nilai antara 74-77 ada 7 siswa, yakni 14%, nilai antara 78-81 ada 6 siswa, yakni 12%, nilai antara 82-85 ada 14 siswa, yakni 28%, nilai antara 86-89 ada 9 siswa, yakni 18%, nilai antara 90-93 ada 9 siswa, yakni 18%, dan nilai antara 94-97 ada 2 siswa, yakni 4%. Jadi, frekuensi tertinggi menempati rentan nilai antara 82-85, yakni 14%. Sedangkan frekuensi terendah menempati rentan nilai antara 94-97, yakni 2%. Dari tabel distribusi frekuensi kedisiplinan belajar siswa di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:

Grafik 2a
Histogram Kedisiplinan Belajar Siswa



Grafik 2b
Poligon Kedisiplinan Belajar Siswa



5. Menentukan ukuran gejala pusat/ analisis tendensi sentral dengan cara:

a. Menghitung mean, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{4184}{50} = 83,6$$

b. Menghitung median, dengan rumus:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right)$$

$$\begin{aligned}
 &= 85,5 + 4 \left(\frac{\frac{1}{2}50-16}{14} \right) \\
 &= 85,5 + 4 (0,64) \\
 &= 85,5 + 2,56 \\
 &= 88,06
 \end{aligned}$$

c. Menghitung modus, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1+b_2} \right) \\
 &= 85,5 + 4 \left(\frac{14-6}{14-6+14-9} \right) \\
 &= 85,5 + 4 (0,6) \\
 &= 85,5 + 2,4 = 87,9
 \end{aligned}$$

Tabel 9
Interpretasi nilai

Nilai persentase	Interpretasi
70 – 76,7	Kurang
76,8 – 83,5	Cukup
83,6 – 90,3	Baik
90,4 – 97,1	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui data hasil kedisiplinan yang terdiri dari 50 orang, jumlah skor total dari hasil nilai angket 4184, nilai rata-rata (mean) 83,6 nilai rata-rata tengah (median) 88,06, dan nilai yang sering muncul (modus) 87,9, dengan demikian masuk ke dalam kategori baik.

d. Menentukan standar deviasi, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{\sum f}} \\
 &= \sqrt{\frac{1819,46}{50}} \\
 &= \sqrt{36,3892} \\
 &= 6,03
 \end{aligned}$$

e. Uji normalitas, dengan cara:

a. Menentukan batas nyata = nilai terkecil dalam suatu kelas – 0,5

$$= 70 - 0,5 = 69,5$$

b. Menghitung nilai $Z = \frac{\text{batas nyata} - \bar{x}}{SD}$

$$= \frac{69,5 - 83,6}{6,03} = -2,33$$

c. Menghitung $F(z) = 0,5 - \text{table } z$

$$= 0,5 - 0,4906 = 0,0094$$

d. Menentukan L tiap kelas = nilai $f(z)$ lebih besar – nilai $f(z)$ lebih kecil

$$= 0,0094 - 0,0495 = 0,0401$$

e. Menentukan $f_h = \text{luas tiap kelas interval} \times \text{jumlah sampel}$

$$= 0,0401 \times 50 = 2,005$$

f. Menghitung $\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = \frac{(3 - 2,005)^2}{2,005}$

$$= 0,49377$$

Tabel 10
Tabel Bantu Uji Normalitas Data Kedisiplinan Belajar Siswa

Interval Kelas	Batas nyata	Z	tabel z	f(z)	L. tiap kelas interval	F _h	F _o	$\chi^2 = \frac{(f_o - fh)^2}{fh}$
	69,5	-2,33	0,4906	0,0094				
70-73					0,0401	2,005	3	0,49377
	73,5	-1,67	0,4505	0,0495				
74-77					0,0974	4,87	7	0,93160
	77,5	-1,01	0,3531	0,1469				
78-81					0,2163	10,815	6	2,14371
	81,5	0,34	0,1368	0,3632				
82-85					0	0	14	0
	85,5	0,31	0,1368	0,3632				
86-89					0,1921	9,605	9	0,03810
	89,5	0,97	0,3289	0,1711				
90-93					0,1216	6,08	9	1,40236
	93,5	1,64	0,4505	0,0495				
94-97					0	0	2	0
	96,5	1,68	0,4505	0,0495				
						JUMLAH	50	5,00954

Dari tabel di atas, diketahui $\chi^2_{hitung} = 5,00954 < 9,488 = \chi^2_{tabel} (5\% : 4)$
pada taraf signifikansi 5% dengan $df = (k-3) = 4$, maka data berdistribusi normal.

C. Analisis Korelasi Kecerdasan Emosional dan Kedisiplinan Belajar Siswa

Analisis korelasi berisi pembahasan tentang analisis regresi, koefisien korelasi, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Penulis menyusun tabel bantu korelasi kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar sebagai berikut:

Tabel 11

Data Kecerdasan Emosional (X) Dan Kedisiplinan Belajar Siswa (Y)

No	X	Y	$(X-\bar{x})$ (x)	$(Y-\bar{y})$ (y)	x^2	y^2	Xy
1	94	92	11.5	8.4	132.25	70.56	96.6
2	77	82	-5.5	-1.6	30.25	2.56	8.8
3	83	88	0.5	4.4	0.25	19.36	2.2
4	82	87	-0.5	3.4	0.25	11.56	-1.7
5	89	93	6.5	9.4	42.25	88.36	61.1
6	89	77	6.5	-6.6	42.25	43.56	-42.9
7	89	80	6.5	-3.6	42.25	12.96	-23.4
8	71	88	-11.5	4.4	132.25	19.36	-50.6
9	60	79	-22.5	-4.6	506.25	21.16	103.5
10	82	97	-0.5	13.4	0.25	179.56	-6.7
11	65	83	-17.5	-0.6	306.25	0.36	10.5
12	83	90	0.5	6.4	0.25	40.96	3.2
13	89	91	6.5	7.4	42.25	54.76	48.1
14	76	73	-6.5	-10.4	42.25	108.16	67.6
15	77	79	-5.5	-4.6	30.25	21.16	25.3
16	77	90	-5.5	6.4	30.25	40.96	-35.2
17	95	92	12.5	8.4	156.25	70.56	105
18	83	83	0.5	-0.4	0.25	0.16	-0.2
19	77	93	-5.5	9.4	30.25	88.36	-51.7
20	71	94	-11.5	10.4	132.25	108.16	-119.6
21	77	76	-5.5	-7.6	30.25	57.76	41.8
22	82	77	-0.5	-6.6	0.25	43.56	3.3
23	88	82	5.5	-1.6	30.25	2.56	-8.8
24	88	70	5.5	-13.6	30.25	184.96	-74.8
25	70	84	-12.5	0.4	156.25	0.16	-5
26	95	78	12.5	-5.6	156.25	31.36	-70
27	70	87	-12.5	3.4	156.25	11.56	-42.5
28	76	83	-6.5	-0.6	42.25	0.36	3.9
29	99	88	16.5	4.4	272.25	19.36	72.6
30	69	86	-13.5	2.4	182.25	5.76	-32.4

31	67	82	-15.5	-1.6	240.25	2.56	24.8
32	89	89	6.5	5.4	42.25	29.16	35.1
33	101	84	18.5	0.4	342.25	0.16	7.4
34	78	82	-4.5	-1.6	20.25	2.56	7.2
35	89	76	6.5	-7.6	42.25	57.76	-49.4
36	88	82	5.5	-1.6	30.25	2.56	-8.8
37	77	84	-5.5	0.4	30.25	0.16	-2.2
38	88	82	5.5	-1.6	30.25	2.56	-8.8
39	77	74	-5.5	-9.6	30.25	92.16	52.8
40	89	82	6.5	-1.6	42.25	2.56	-10.4
41	71	84	-11.5	0.4	132.25	0.16	-4.6
42	83	78	0.5	-5.6	0.25	-35.84	-2.8
43	95	90	12.5	6.4	156.25	40.96	80
44	88	77	5.5	-6.6	30.25	43.56	-36.3
45	82	73	-0.5	-10.6	0.25	112.36	5.3
46	95	90	12.5	6.4	156.25	40.96	80
47	83	88	0.5	4.4	0.25	19.36	2.2
48	85	79	2.5	-4.6	6.25	21.16	-11.5
49	88	89	5.5	5.4	30.25	29.16	29.7
50	89	77	6.5	-6.6	42.25	43.56	-42.9
Total	4125	4184	0	4,4	4160.5	1867,6	234.8

Dari tabel di atas diketahui:

$$\sum X = 4125$$

$$\sum Y = 4184$$

$$\sum x^2 = 4160.5$$

$$\sum y^2 = 1867,6$$

$$\sum xy = 234.8$$

1. Analisis Regresi

Dalam analisis regresi, penulis menggunakan rumus: $Y' = a + bX$. Namun sebelumnya, penulis harus menentukan harga a dan b terlebih dahulu dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2} = \frac{(4184)(4160.5) - (4125)(234.8)}{50(4160.5) - (4125)^2} \\ &= \frac{17407532 - 968550}{208025 - 17015625} \\ &= \frac{16438982}{-16807600} \\ &= -0,978 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2} = \frac{50(234.8) - (4125)(4184)}{50(4160.5) - (4125)^2} \\ &= \frac{11740 - 17259000}{208025 - 17015625} \\ &= \frac{-17247260}{-16807600} \\ &= 1,0261584 \end{aligned}$$

Kemudian harga a dan b dimasukkan dalam rumus $\tilde{Y} = a + bX$ (dimana X adalah nilai rata-rata kecerdasan emosional).

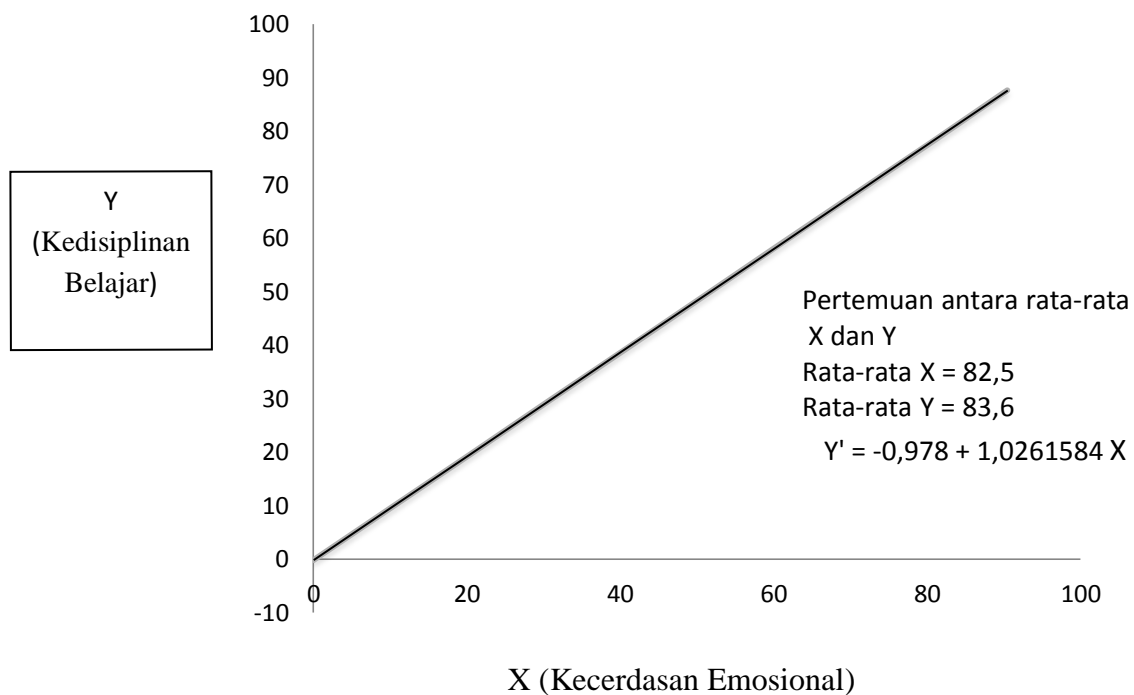
$$\tilde{Y} = a + bX = -0,978 + 1,0261584 X$$

Akhirnya diperoleh persamaan $\tilde{Y} = -0,978 + 1,0261584 X$, artinya setiap perubahan dari satuan variabel X, maka akan terjadi perubahan pula sebesar

1,0261584 terhadap variabel Y pada konstanta -0,978. Agar lebih jelas, garis regresi dapat digambarkan berdasarkan persamaan tersebut, yaitu sebagai berikut

Grafik 3

Garis regresi nilai kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar siswa



2. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi menggunakan rumus korelasi

Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{1,0261584}{\sqrt{(4160,5)(1867,6)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1,0261584}{\sqrt{7770149.8}} \\
 &= \frac{1,0261584}{1.6418214} \\
 &= \mathbf{0,62}
 \end{aligned}$$

Setelah itu, penulis menentukan tinggi rendahnya korelasi dengan cara menginterpretasikan koefisien korelasi yang diperoleh berdasarkan pada tabel berikut:

Tabel 12
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat ¹

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa indeks koefisien korelasi sebesar 0,62 setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi, ternyata angka 'r' (0,62) berada antara (0,60 - 0,799), yang interpretasinya adalah antara kecerdasan emosional (variabel X) dengan kedisiplinan belajar (variabel Y) di MAN 2 Kota Serang terdapat korelasi yang kuat.

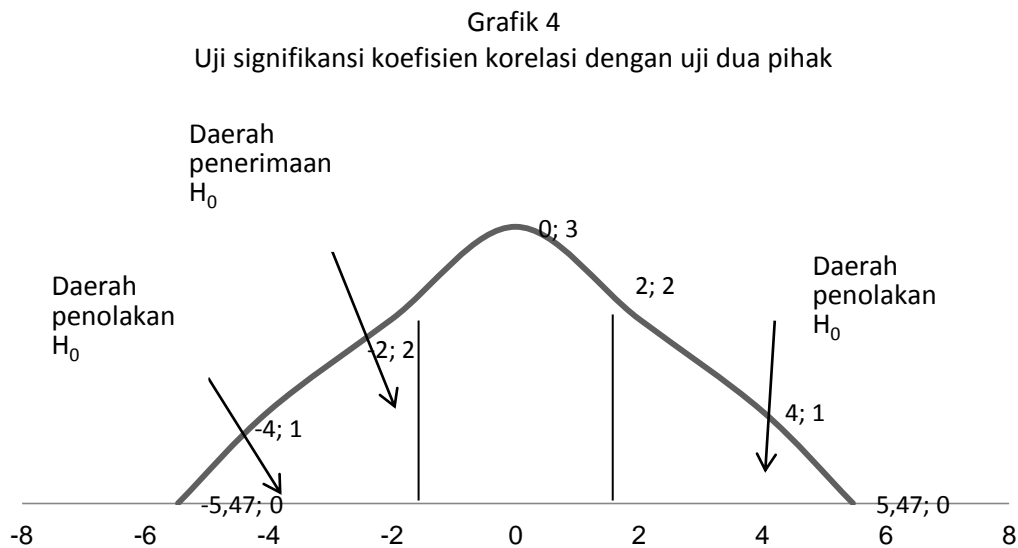
3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, menggunakan rumus:

¹ *Ibid.*, 257.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,62 \sqrt{50-2}}{\sqrt{1-0,62^2}} \\
 &= \frac{(0,62)(\sqrt{48})}{\sqrt{1-0,38}} \\
 &= \frac{(0,62)(6,9)}{\sqrt{0,62}} \\
 &= \frac{4,27}{0,78} = 5,47
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh $t_{hitung} = 5,47$. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} , untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n-2 = 48$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,00$. Jika harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} , maka hipotesis nol ditolak. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Berdasarkan hasil tersebut, maka dinyatakan bahwa t_{hitung} jatuh pada daerah penolakan H_0 atau penerimaan H_a , maka dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi

antara kecerdasan emosional dan kedisiplinan sebesar 0,62 adalah positif dan signifikan, sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel diambil.

4. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa persen variabel X dapat mempengaruhi variabel Y, maka penulis memasukkan koefisien korelasi dalam rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{CD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,62^2 \times 100\% \\ &= 0,38 \times 100\% \\ &= 38\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kontribusi kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan dalam belajar di MAN 2 Kota Serang adalah sebesar 38%. Ini berarti bahwa kedisiplinan belajar siswa, 38% dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, dan 62% dipengaruhi oleh faktor lain.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa apabila nilai kecerdasan emosional perubahan dari satuannya, maka akan terjadi perubahan pula sebesar 1,0261584 terhadap variabel Y pada konstanta -0,978. Ini berarti, jika siswa memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi, maka kedisiplinannya pun akan tinggi.

Dalam penelitian ini ditemukan harga korelasi sebesar 0,62 yang berarti kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat. Kemudian diperoleh $t_{\text{hitung}} = 5,47 >$

$2,00 = t_{\text{tabel}}$, ini berarti hipotesis nol yang menyatakan tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan kedisiplinan ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara kecerdasan emosional dan kedisiplinan sebesar 0,62 adalah positif dan signifikan, artinya koefisien tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel diambil.

Penelitian inipun mengemukakan bahwa kecerdasan emosional bukanlah salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa kelas X di MAN 2 Kota Serang. Hal ini berdasarkan pada koefisien determinasi, yang mana 38% dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan 62% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti lingkungan, pendidikan, mata pelajaran dan sebagainya.